

Pengembangan *E-Booklet* Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMAN 3 Dompu

Moh. Zalhairi*, Sofyan Syamratulangi
STKIP Al Amin, Dompu, Indonesia

*Corresponding Author: zalhairiali@gmail.com

Dikirim: 17-09-2025; Direvisi: 13-10-2025; Diterima: 15-10-2025

Abstrak: Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi secara konseptual, kurang berpikir analitis terhadap materi, kurang kritis, minim kreatifitas dan inovasi yang optimal. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan nilai-nilai kearifan lokal Dompu apa saja yang relevan dengan kompetensi dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia, mendeskripsikan bentuk dan karakteristik *e-booklet* yang dikembangkan berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam dan memahami tingkat keefektifan *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, bernalar mendalam dan keterampilan berbahasa siswa SMAN 3 Dompu. Subjek penelitian ini secara keseluruhan mencakup 30 siswa kelas XI, guru Bahasa Indonesia dan dua validator ahli. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) Borg and Gall menjadi 10 tahapan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan angket dengan instrumen penelitian berupa lembar-lembarannya & teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-booklet* pada kategori sangat layak dengan peningkatan rata-rata post-test sebesar 15%. *E-booklet* disusun dalam bentuk buku kecil digital interaktif yang didalamnya terdapat gambar-gambar kearifan lokal Dompu seperti pangan tradisional *karampi*, *timbu*, *kandui*, kopi tambora, *oha santa mina* dan len'de. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis, kreatif, bernalar mendalam dan berbahasa siswa. Menanamkan nilai-nilai kearifan lokal Dompu. Rata-rata efektivitas mencapai 87% dan tingkat internalisasi nilai kearifan lokal sebesar 86,5%, produk ini dinyatakan sangat efektif dan relevan.

Kata Kunci: *e-booklet*; kearifan lokal; pembelajaran mendalam

Abstract: Students still experience difficulties in understanding the material conceptually, lack analytical thinking towards the material, are less critical, and have minimal creativity and optimal innovation. The purpose of this research is to explain the local wisdom values of Dompu that are relevant to the basic competencies in Indonesian language learning, to describe the form and characteristics of the *e-booklet* developed based on local wisdom with a deep learning approach, and to understand the effectiveness level of the *e-booklet* based on local wisdom with a deep learning approach in improving critical thinking skills, creative thinking, deep reasoning, and language skills of students at SMAN 3 Dompu. The subjects of this research include a total of 30 students from class XI, an Indonesian language teacher, and two expert validators. This research uses the Research and Development (R&D) approach by Borg and Gall, which consists of 10 stages. The data collection techniques are observation, documentation, interviews, and questionnaires, with research instruments in the form of sheets and data analysis techniques being descriptive qualitative, descriptive quantitative, and content analysis. The research results show that the *e-booklet* is categorized as very feasible with an average post-test improvement of 15%. The *e-booklet* is compiled in the form of a small interactive digital book that contains images of local wisdom from Dompu such as traditional food *karampi*, *timbu*, *kandui*, *tambora* coffee, *oha santa mina*,

and *len'de*. There is an increase in critical thinking skills, creative thinking, deep reasoning, and language skills of the students. It instills the values of local wisdom from Dompus. The average effectiveness reaches 87% and the level of internalization of local wisdom values is 86.5%, making this product declared very effective and relevant.

Keywords: e-booklet; local wisdom; deep learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang ilmu yang sangat penting dalam membentuk karakter dan identitas. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mencapainya adalah Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk menguasai aspek kebahasaan, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai budaya, moral, serta berbagai kearifan lokal yang ada. Pada era perkembangan *information communication and teknologi (ICT)* yang maju saat ini, seorang pendidik sangat perlu menemukan media dan pendekatan yang memberikan layanan terjangkau dan relevan sesuai kebutuhan belajar peserta didik. Agar peserta didik lebih fokus memiliki kemampuan berpikir analitis, kreatif, kritis, inovatif dan memahami konsep yang diajarkan secara mendalam.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 3 Dompus menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi secara konseptual, kurang berpikir analitis terhadap materi, kurang kritis, minim kreatifitas dan inovasi yang optimal. Siswa cenderung menghafal informasi dan keilmuan tanpa memahami makna konsep secara utuh serta kurang mampu mengevaluasi, mensintesis, serta menganalisis keilmuan secara mendalam. Solusi yang efektif untuk memecahkan masalah tersebut ialah seorang pendidik perlu menggunakan media *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam.

E-booklet ialah media bahan ajar yang disajikan dalam bentuk buku kecil elektronik berisi poin-poin materi ajar yang menampilkan gambar-gambar menarik hasil dokumentasi pribadi maupun sumber lain disertai keterangan yang menjelaskan tentang gambar agar siswa memahami materi secara detail (Fauzizah et al., 2023), (Silaban & Zulyusri, 2024), (Hendrianti et al., 2021), (Pangestu et al., 2023). Selanjutnya pendekatan pembelajaran mendalam ialah sistem pembelajaran pemahaman mendalam dan berkelanjutan yang diharapkan seorang pendidik dapat menghidupkan tiga pilar penting pada Siswa diantaranya *mindful learning* (pembelajaran penuh kesadaran), *meaningful learning* (pembelajaran yang bermakna), *joyful learning* (pembelajaran yang menyenangkan) agar sukses mencapai tujuan akhir pembelajaran yang diinginkan (Khotimah & Abdan, 2025), (Arif et al., 2025), (Suwandi et al., 2024), (Sumarto & Harahap, 2025).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya: (1) Nilai-nilai kearifan lokal Dompus apa saja yang relevan dengan kompetensi dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia? (2) Bagaimanakah bentuk dan karakteristik *e-booklet* yang dikembangkan berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMAN 3 Dompus? (3) Bagaimanakah tingkat keefektifan *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, bernalar mendalam dan keterampilan berbahasa siswa SMAN 3 Dompus?



Pendekatan yang hendak dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development (R & D)* Borg and Gall. Beberapa strategi pemecahan masalah yaitu: 1) identifikasi kebutuhan dan potensi artinya mengidentifikasi kesenjangan dalam pembelajaran serta potensi yang relevan; 2) perancangan media *e-booklet* berbasis kearifan lokal artinya mendesain media *e-booklet* berbasis kearifan lokal untuk memperjelas penyampaian dan pemahaman materi (Febriani et al., 2023), (Sinaga et al., 2023); 3) integrasi pendekatan pembelajaran mendalam dalam pembelajaran, strategi ini dirancang untuk menghidupkan kesadaran memaknai konsep dan menyenangkan dalam belajar; 4) uji coba terbatas dan evaluasi produk artinya uji coba terbatas pada satu kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan respons siswa. Penilaian kelayakan oleh validator ahli (Asinta & Prasetyaningtyas, 2021); 5) Penyempurnaan dan diseminasi produk artinya berdasarkan hasil evaluasi, produk akan disempurnakan dan disiapkan untuk implementasi lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* Borg and Gall. Pendekatan tersebut dimodifikasi untuk dapat menghasilkan produk berupa *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang diharapkan terciptanya kualitas pembelajaran (Gustina et al., 2024), (Siswanto et al., 2023), (Sari et al., 2023). Adapun diagram alir penelitian ini sebagai berikut.

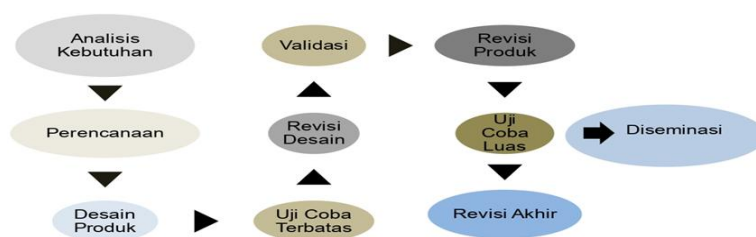


Diagram 1. Tahapan Penelitian.

Penjabaran tahapan tersebut yaitu: 1) tahap analisis kebutuhan, tahap ini akan dilakukan identifikasi oleh ketua peneliti mengenai potensi masalah yang ada di tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru, dan studi awal terhadap materi ajar yang digunakan di SMAN 3 Dompu; 2) tahap perencanaan, tahap ini ketua melakukan perencanaan untuk ditindak lanjut oleh anggota serta mempersiapkan segala hal; 3) tahap desain produk, tahap ini ketua peneliti mulai membuat *e-booklet* awal yang memuat materi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam untuk menghasilkan produk; 4) tahap validasi, tahap ini anggota akan konsultasikan ke validator ahli materi (ahli pengajar berbasis kearifan lokal), guru Bahasa Indonesia SMAN 3 Dompu dan validator ahli media pembelajaran (ahli dalam bidang teknologi pendidikan) berkaitan dengan kualitas desain *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diuji coba; 5) revisi desain, tujuan revisi ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dari desain produk awal; 6) uji coba terbatas, tahap ini menguji terbatas produk pada sejumlah 12 siswa kelas XI di SMAN 3 Dompu untuk menilai kelebihan dan kekurangan produk berdasarkan respon guru dan siswa; 7) revisi produk, tahap ini berdasarkan hasil uji coba terbatas, Uji terbatas dilakukan terhadap sejumlah kecil

siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prosedur yang sistematis meliputi persiapan, pelaksanaan pembelajaran, pengumpulan data, dan analisis hasil. Hasil uji terbatas diharapkan memberikan gambaran awal tentang kualitas *E-Booklet* dalam mendukung proses pembelajaran, menumbuhkan pemahaman teks argumentasi, serta memperkuat nilai-nilai kearifan lokal Dompu melalui pendekatan pembelajaran mendalam. Temuan dari tahap ini menjadi dasar penting untuk penyempurnaan produk sebelum digunakan dalam skala yang lebih luas; 8) uji coba luas, tahap ini produk yang telah direvisi akan diuji kembali dengan subjek yang lebih banyak yaitu 30 siswa kelas XI untuk menghasilkan efektifitas hasil belajar siswa dan keterlibatan mereka; 9) revisi akhir, tahap ini merevisi kekurangan pada uji coba luas agar memenuhi kriteria kualitas, efektif dan menarik; 10) diseminasi dan implementasi, tahap akhir ini menyebarluaskan hasil produk secara umum dan ke sekolah-sekolah untuk mendorong implementasi produk skala luas.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Observasi perlu dilakukan untuk mengamati perilaku atau aktivitas secara langsung. Lembar observasi akan dianalisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa arsip, foto, video, atau dokumen tertulis lainnya. Lembar dokumen akan dianalisis data menggunakan analisis isi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi struktur. Lembar wawancara akan dianalisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Lembar angket akan dianalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini secara keseluruhan mencakup 30 siswa kelas XI, guru Bahasa Indonesia dan dua validator ahli yang sama-sama berkontribusi dalam proses penelitian.

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa luaran meliputi: 1) produk *e-booklet* interaktif berbasis kearifan lokal yaitu memiliki *e-booklet* interaktif yang memuat materi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Dompu, seperti tradisi, budaya, bahasa, serta cerita rakyat setempat sehingga menjadi media yang dekat dengan kehidupan siswa; 2) model pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang kontekstual ialah mempunyai model integratif pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterlibatan emosional, afektif, dan nilai-nilai lokal; 3) peningkatan kompetensi literasi dan apresiasi budaya lokal yaitu siswa dapat membangkitkan kesadaran dan rasa cinta terhadap budaya lokal sehingga ada rangsangan untuk membaca, menulis dan analisis berpikir yang berkualitas; 4) publikasi dan hak kekayaan intelektual (HKI), penelitian ini ditargetkan publikasi ke jurnal nasional terakreditasi sinta dan memiliki sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa ciptaan; 5) modul yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan berbagai pendekatan dapat dengan mudah diterapkan kepada mahasiswa apabila, pembelajaran tersebut dilengkapi dengan bahan ajar yang salah satu diantaranya adalah Modul ajar yang baik dan terstruktur (Muhammad, 2024); 6) diseminasi maksudnya luaran penelitian ini diharapkan dapat tersebar ke sekolah-sekolah agar dimanfaatkan demi kemajuan inovasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model *Research and Development (R&D)* Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi sepuluh



tahapan. Tujuan utama penelitian adalah menghasilkan produk *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang layak, efektif, dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Dompu. Adapun hasil penelitian dari 10 tahapan sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan

Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Dompu masih terbatas pada penggunaan buku teks dan modul standar dari pemerintah. Materi yang digunakan kurang mengaitkan konteks kearifan lokal Dompu, sehingga siswa belum sepenuhnya memahami relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Studi dokumen juga memperlihatkan bahwa sumber ajar belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini menguatkan perlunya pengembangan media pembelajaran inovatif berbasis *e-booklet* yang mengintegrasikan kearifan lokal.

2) Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti menyusun rencana pengembangan produk yang mencakup pemilihan materi teks argumentasi dan poster yang dipoles dengan kearifan lokal Dompu dalam bidang pangan sesuai dengan materi semester ganjil kelas XI SMAN 3 Dompu, serta penerapan pendekatan pembelajaran mendalam. Sebagai tim peneliti juga mengkaji kurikulum merdeka yang digunakan sekolah yang diperlukan untuk pembuatan produk *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam, menyiapkan instrument-instrumen penelitian dan jadwal kegiatan pengembangan produk.

3) Desain Produk

Produk awal berupa *e-booklet* disusun dalam bentuk buku kecil digital interaktif yang didalamnya terdapat gambar-gambar kearifan lokal Dompu yang akan menjadi media pembelajaran. Isi *e-booklet* memuat materi teks Bahasa Indonesia sesuai kurikulum merdeka yang berlaku di SMAN 3 Dompu yang dipadukan dengan contoh-contoh nyata dari kearifan lokal, seperti pangan tradisional *karampi*, *timbu*, *kandui*, *kopi tambora*, *oha santa mina* dan *len'de*. Desain *e-booklet* disesuaikan dengan prinsip pembelajaran mendalam: mengajukan masalah kontekstual, mendorong siswa berpikir kritis, reflektif, dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata.

4) Validasi Produk

E-booklet yang telah didesain kemudian divalidasi oleh validator ahli materi (ahli pengajar berbasis kearifan lokal), guru Bahasa Indonesia SMAN 3 Dompu dan validator ahli media pembelajaran (ahli dalam bidang teknologi pendidikan). Hasil validasi menunjukkan bahwa *e-booklet* memperoleh skor rata-rata 88% (kategori layak). Aspek yang mendapat apresiasi tinggi meliputi kesesuaian konten dengan kurikulum, muatan kearifan lokal, serta tampilan desain yang menarik. Namun, terdapat masukan dari validator mengenai penyesuaian teks yang harus relevan, ukuran huruf dan penambahan gambar-gambar yang relevan.

Tabel 1. Hasil Validasi E-Booklet Berbasis Kearifan Lokal

Aspek yang Dinilai	Validator	Skor Rata-rata (%)	Kategori	Keterangan
Kesesuaian dengan kurikulum	Ahli materi	90	Sangat Layak	Konten sesuai dengan KD dan kurikulum merdeka
Integrasi kearifan lokal	Ahli materi & guru	88	Layak	Contoh pangan lokal relevan dengan konteks



				pembelajaran
Desain dan tampilan	Ahli media	85	Layak	Perlu penyesuaian ukuran huruf dan tambahan visual
Keterbacaan dan kejelasan	Guru	89	Layak	Teks jelas, namun perlu sedikit revisi tata letak.
Rata-rata Total	-	88	Layak	Dapat digunakan dengan revisi minor

5) Revisi Desain

Berdasarkan hasil validasi, peneliti merevisi produk dengan memperbaiki penyesuaian teks yang relevan, ukuran huruf dan penambahan gambar-gambar yang relevan.

6) Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilaksanakan pada satu kelas XI SMAN 3 Dompu dengan jumlah 12 siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa 85% siswa menilai *e-booklet* menarik dan mudah dipahami, sedangkan 80% guru menyatakan *e-booklet* membantu dalam memfasilitasi pembelajaran kontekstual. Observasi selama proses pembelajaran memperlihatkan siswa lebih aktif berdiskusi, mampu mengaitkan materi dengan pengalaman lokal, serta menunjukkan keterlibatan lebih tinggi dibandingkan pembelajaran menggunakan buku teks.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Terbatas

Indikator Penilaian	Respon Siswa (%)	Respon Guru (%)	Keterangan
E-booklet menarik	85	80	Siswa antusias menggunakan media baru
Materi mudah dipahami	83	82	Konten jelas, contoh relevan dengan pengalaman lokal
Memfasilitasi pembelajaran kontekstual	80	85	Guru menilai media membantu mengaitkan materi
Mendorong diskusi dan keterlibatan	86	78	Siswa lebih aktif dibandingkan saat pakai buku teks

7) Revisi Produk

Setelah uji coba terbatas, dilakukan perbaikan kembali berdasarkan masukan siswa dan guru, diantaranya menambah latihan tugas berbasis kearifan lokal, menjelaskan lebih detail kepada guru Mapel mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *E-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam dan memperbanyak contoh visual dari pangan lokal.

8) Uji Coba Luas

Uji coba luas menggunakan desain *pretest-posttest*, di mana siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan dasar mereka sebelum menggunakan *e-booklet*, kemudian dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *e-booklet* berbasis kearifan lokal. Setelah pembelajaran, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Selain itu, dilakukan observasi dan angket untuk menilai aktivitas belajar siswa, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mendalam dan respon guru terhadap kemudahan dan efektivitas produk.

Tahap ini melibatkan satu kelas XI penuh (total 30 siswa). Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata *post-test* siswa meningkat sebesar 15% dibandingkan *pre-test*. Selain itu, hasil angket menunjukkan



90% siswa merasa *e-booklet* membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta 87% siswa merasa lebih terdorong berpikir kritis.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Luas.

Aspek Penilaian	Hasil Pre-test	Hasil Post-test	Peningkatan (%)	Keterangan
Rata-rata nilai siswa	70	85	+15	Terjadi peningkatan hasil belajar setelah penggunaan
Siswa merasa pembelajaran relevan	-	90%	-	Materi lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari
Siswa terdorong berpikir kritis	-	87%	-	Siswa mampu mengaitkan materi dengan pengalaman lokal
Tingkat keterlibatan siswa	-	88%	-	Aktivitas diskusi dan refleksi meningkat

9) Revisi Akhir

Produk direvisi akhir dengan memperbaiki navigasi, memperkuat fitur interaktif, serta menambahkan bagian latihan tugas dan evaluasi berbasis masalah nyata. Hasil revisi akhir menghasilkan bentuk *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Bentuk *E-booklet* Berbasis Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam.

10) Diseminasi dan Implementasi

E-booklet kemudian disosialisasikan kepada guru Bahasa Indonesia di SMAN 3 Dompu dan beberapa sekolah di Kabupaten Dompu. Guru memberikan respon positif bahwa produk ini dapat menjadi alternatif sumber belajar inovatif yang relevan dengan kurikulum dan berbasis kearifan lokal.

Hasil penelitian ini memaparkan analisis-*analisis* data berdasarkan instrumen penelitian yang telah direalisasikan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan sesuai tujuan penelitian. Selain itu, teknik analisis yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk menjangkau informasi dari berbagai sumber, baik berupa

aktivitas pembelajaran, hasil wawancara, dokumen pendukung, maupun tanggapan siswa dan guru melalui angket. Setiap instrumen dirancang agar dapat mengukur aspek yang berbeda namun saling melengkapi, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan metode yang sesuai dengan karakteristiknya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai pengembangan *E-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam Mapel Bahasa Indonesia di SMAN 3 Dompu.

1) Analisis Deskriptif Kualitatif Lembar Observasi

Berdasarkan hasil observasi, *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam menunjukkan kualitas yang baik dari berbagai aspek. Dari segi bentuk, *e-booklet* memiliki sampul yang menarik dengan menampilkan identitas kearifan lokal Dompu, tata letak konsisten, warna serasi, serta gambar relevan, dan dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital, sehingga memenuhi kriteria media pembelajaran yang praktis dan menarik. Isi materi disusun sesuai dengan kurikulum Bahasa Indonesia, khususnya pada teks argumentasi dan poster, serta diperkaya dengan gambar pangan lokal Dompu yang membantu siswa memahami materi sekaligus mengenal budaya daerah. Dari sisi penyajian, materi disusun runtut, logis, dan sistematis, dilengkapi pertanyaan pemantik, tugas reflektif, dan diskusi yang mendukung pembelajaran mendalam, dengan variasi teks, gambar, dan fitur interaktif sehingga tidak monoton. Aspek kebahasaan dinilai komunikatif, sederhana, sesuai tingkat perkembangan siswa SMA, dan tetap mengikuti kaidah bahasa Indonesia, sementara penggunaan istilah lokal dijelaskan dengan baik sehingga menambah kosakata sekaligus mengenalkan budaya lokal. Keunggulan utama *e-booklet* terletak pada integrasi kearifan lokal Dompu, terutama di bidang pangan, yang tidak hanya mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga menumbuhkan kebanggaan serta kepedulian siswa terhadap identitas budaya dan ketahanan pangan lokal (Yoma et al., 2025), (Puspitasari & Resmalasari, 2023).

2) Analisis Data Deskriptif Kualitatif Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dideskripsikan bahwa bentuk ideal *e-booklet* adalah format digital interaktif dengan kombinasi teks, gambar, audio-visual, dan kuis. Konten *e-booklet* harus mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kearifan lokal secara kontekstual. Bahasa yang digunakan perlu sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat SMA. *E-booklet* harus memfasilitasi pembelajaran mendalam, melalui aktivitas refleksi, diskusi, analisis dan pemecahan masalah (Rosidah & Sugianti, 2025), (Ndruru et al., 2025). Harapan responden adalah agar *e-booklet* dapat menumbuhkan minat belajar siswa, sekaligus memperkuat kecintaan terhadap budaya dan identitas lokal.

3) Analisis Isi Dokumen Bentuk dan Karakteristik E-Booklet

Hasil analisis isi dokumen mengenai bentuk dan karakteristik *e-booklet* menunjukkan bahwa pengembangan produk ini didasarkan pada telaah berbagai sumber, meliputi Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia SMA, silabus dan perangkat ajar SMAN 3 Dompu, buku teks Bahasa Indonesia kelas X, literatur akademik tentang media digital dan pembelajaran mendalam, serta dokumen kearifan lokal Dompu. Bentuk *e-booklet* yang ideal adalah media digital interaktif berbasis PDF atau *flipbook* yang memadukan teks, gambar, dan tautan multimedia dengan desain visual sederhana, menarik, serta mudah dinavigasi. Formatnya dipilih agar dapat diakses secara offline sehingga sesuai dengan kondisi sekolah yang memiliki



keterbatasan Indonesia jaringan. Dari sisi karakteristik, isi konten berfokus pada materi inti Bahasa berupa teks argumentasi, poster, dan analisis teks yang dipadukan dengan kearifan lokal Dompu, khususnya pada pangan, budaya, dan tradisi masyarakat. Bahasa yang digunakan bersifat baku, komunikatif, dan sesuai tingkat kognitif siswa SMA, sedangkan struktur penyajian disusun sistematis melalui pendahuluan, materi inti, aktivitas siswa, refleksi, dan evaluasi. Fitur interaktif meliputi gambar, ilustrasi, foto, tautan video, kuis, serta aktivitas reflektif yang mendukung pembelajaran. Seluruh karakteristik ini selaras dengan pendekatan pembelajaran mendalam karena mendorong siswa menghubungkan konsep bahasa dengan budaya lokal, menganalisis serta mengevaluasi teks, melakukan refleksi, dan menghasilkan karya berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, *e-booklet* yang dihasilkan berbentuk media digital interaktif, praktis, dan menarik, mengintegrasikan konten bahasa dengan konteks budaya lokal, menggunakan bahasa yang komunikatif dan baku, dilengkapi fitur multimedia, serta mendukung proses analisis, refleksi, motivasi dan produksi karya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Tama & Simbolon, 2023), (Nadiyah et al., 2025).

4) Analisis Isi Dokumentasi Keefektifan *E-Booklet* Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Hasil analisis isi dokumentasi keefektifan *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa secara signifikan. Berdasarkan angket, observasi guru, catatan lapangan, dan produk siswa, ditemukan bahwa *e-booklet* efektif dalam mengembangkan empat keterampilan utama, yaitu berpikir kritis, kreativitas, penalaran mendalam, dan keterampilan berbahasa. Dokumentasi menunjukkan bahwa siswa dapat mengidentifikasi masalah nyata, membedakan fakta dan opini, serta menyusun argumen logis, yang menandakan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Kreativitas siswa terlihat melalui karya poster dan teks argumentatif yang berani serta inovatif, diperkuat dengan meningkatnya rasa percaya diri ketika mempresentasikan hasil. Aspek penalaran mendalam tercermin dari kemampuan siswa menghubungkan fenomena pangan lokal dengan data dan menyusun argumen berbasis bukti, meskipun membutuhkan pembiasaan lebih lanjut. Sementara itu, keterampilan berbahasa berkembang baik, terlihat dari teks siswa yang lebih runtut, kosakata variatif, serta kelancaran dalam mengemukakan pendapat secara lisan. Temuan lintas aspek juga menegaskan bahwa *e-booklet* berhasil mengintegrasikan nilai kearifan lokal Dompu secara relevan, memperkuat pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan student-centered. Dengan demikian, dokumentasi secara konsisten memperlihatkan bahwa *e-booklet* ini efektif mendukung peningkatan kompetensi bahasa dan keterampilan berpikir siswa sekaligus menanamkan identitas budaya lokal dalam proses belajar.

5) Analisis Deskriptif Kuantitatif Angket Tingkat Keefektifan *E-Booklet*

Analisis deskriptif kuantitatif angket tingkat keefektifan *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMAN 3 Dompu menunjukkan hasil yang sangat positif. Instrumen angket skala Likert 1–5 dengan 20 butir pernyataan yang mencakup aspek berpikir kritis, kreativitas, penalaran mendalam, dan keterampilan berbahasa dianalisis melalui perhitungan skor total, rata-rata, serta persentase efektivitas. Hasilnya, aspek berpikir kritis memperoleh rata-rata skor sekitar 4,2–4,6 atau setara dengan efektivitas 85–92%, menandakan bahwa *e-booklet* mampu melatih siswa



membedakan fakta dan opini serta menarik kesimpulan logis. Kreativitas siswa juga meningkat dengan skor 4,1–4,5 (82–90%), ditunjukkan melalui kemampuan mereka menghasilkan ide baru dan mengekspresikan gagasan dengan mengaitkan budaya lokal. Aspek penalaran mendalam mencapai rata-rata 4,0–4,4 (80–88%), mengindikasikan siswa mulai terbiasa menganalisis masalah dan mengembangkan argumen kontekstual, meskipun masih membutuhkan latihan lebih lanjut. Keterampilan berbahasa menjadi aspek tertinggi dengan skor 4,2–4,6 (84–92%), memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca, menulis, memperkaya kosakata, serta menyusun teks argumentatif.

Secara keseluruhan, skor rata-rata total 4,3 atau 87% menempatkan *e-booklet* dalam kategori sangat efektif. Siswa menilai media ini menarik dan bermanfaat, terutama karena memadukan ilustrasi serta konteks lokal, sementara guru menyarankan pengayaan fitur kuis interaktif dan integrasi dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan demikian, *e-booklet* dapat dinyatakan sangat efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif Bahasa Indonesia di SMAN 3 Dompu (Laoli et al., 2024), (Listiani et al., 2024).

6) Analisis Deskriptif Kuantitatif Angket Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dompu

Hasil analisis deskriptif kuantitatif angket mengenai nilai-nilai kearifan lokal Dompu yang relevan dengan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengenalkan dan memproduksi pangan lokal menunjukkan capaian yang sangat tinggi. Instrumen angket dengan 12 butir pernyataan mencakup enam aspek utama, yaitu religiusitas & syukur, gotong royong & kebersamaan, ekonomi & kemandirian, cinta tanah air & identitas budaya, pelestarian lingkungan & sumber daya, serta kreativitas & inovasi.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa semua aspek memperoleh skor rata-rata di atas 4,0 dengan persentase efektivitas berada pada kisaran 84–90%. Aspek religiusitas & syukur tercatat 88%, menunjukkan kesadaran siswa bahwa pangan lokal merupakan karunia Tuhan yang perlu dijaga. Gotong royong & kebersamaan berada pada 86%, mencerminkan pentingnya kerja sama dalam melestarikan kuliner khas. Aspek ekonomi & kemandirian serta kreativitas & inovasi sama-sama memperoleh 84%, mengindikasikan bahwa siswa memahami potensi pangan lokal sebagai peluang usaha dan media ekspresi kreatif, meski masih memerlukan praktik lebih lanjut. Sementara itu, aspek cinta tanah air & identitas budaya menjadi yang tertinggi dengan 90%, menandakan kebanggaan siswa terhadap pangan lokal sebagai identitas daerah. Aspek pelestarian lingkungan juga mendapat skor tinggi, yaitu 86%, menunjukkan kepedulian siswa terhadap keberlanjutan sumber daya lokal. Secara keseluruhan, rata-rata skor 4,32 atau persentase 86,5% menempatkan hasil pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai kearifan lokal Dompu telah terinternalisasi dengan baik dalam diri siswa kelas XI SMA, relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat dijadikan dasar pengembangan bahan ajar inovatif berupa *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam.

Dari hasil penelitian di atas dapat diperoleh pembahasan bahwa penelitian pengembangan *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam di SMAN 3 Dompu dilaksanakan melalui sepuluh tahapan model *Research and Development (R&D)* Borg and Gall yang telah dimodifikasi. Tahap analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi buku teks dan modul standar, tanpa mengaitkan kearifan lokal Dompu



maupun pemanfaatan teknologi digital. Hal ini melatarbelakangi perlunya pengembangan media inovatif berupa *e-booklet*. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan produk yang memuat materi teks argumentasi dan poster berbasis pangan lokal, menyiapkan instrumen penelitian, serta menyesuaikan dengan kurikulum merdeka. Desain produk awal berupa *e-booklet* digital interaktif berisi materi, contoh kearifan lokal, dan aktivitas pembelajaran mendalam. Produk ini divalidasi oleh ahli materi, media, dan guru dengan hasil 88% (kategori layak), meski perlu perbaikan teks, ukuran huruf, dan penambahan gambar. Setelah revisi desain, uji coba terbatas pada 12 siswa memperlihatkan respon positif, yakni 85% siswa menilai menarik dan 80% guru menilai memfasilitasi pembelajaran kontekstual. Revisi produk menambahkan latihan berbasis kearifan lokal dan visual pangan lokal. Uji coba luas pada 30 siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan kenaikan rata-rata nilai post-test 15%, serta 90% siswa merasa pembelajaran lebih relevan dan 87% terdorong berpikir kritis. Produk kemudian direvisi akhir dengan perbaikan navigasi, fitur interaktif, serta latihan evaluasi berbasis masalah nyata, sebelum diseminasi kepada guru yang menilai *e-booklet* relevan dan inovatif. Analisis data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket mengonfirmasi bahwa *e-booklet* memiliki bentuk menarik, isi sesuai kurikulum, penyajian runtut, dan bahasa komunikatif dengan integrasi kearifan lokal pangan Dompu. Data kualitatif dari wawancara menekankan pentingnya format digital interaktif, bahasa sederhana, dan kegiatan reflektif, sementara telaah dokumen menunjukkan keselarasan dengan kurikulum dan kebutuhan lokal. Dokumentasi pembelajaran membuktikan efektivitas *e-booklet* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, bernalar mendalam, serta keterampilan berbahasa siswa. Analisis angket efektivitas memperoleh skor rata-rata 87% (kategori sangat efektif), sedangkan angket nilai-nilai kearifan lokal mencatat capaian tinggi pada aspek religiusitas, gotong royong, cinta budaya, pelestarian lingkungan, ekonomi, dan kreativitas dengan rata-rata 86,5%. Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang layak dan efektif digunakan. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya lokal, memperkuat identitas daerah, serta mendorong ketahanan pangan berbasis kearifan lokal. Integrasi antara materi Bahasa Indonesia dengan kearifan lokal terbukti membuat pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan semangat kurikulum merdeka.

KESIMPULAN

Berdasarkan *Research and Development (R&D)* Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi sepuluh tahapan, dapat disimpulkan bahwa *e-booklet* berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pembelajaran mendalam terbukti layak, efektif, dan menarik sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Dompu. Proses pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, perancangan, validasi, hingga implementasi, menunjukkan bahwa produk ini mampu menjawab keterbatasan bahan ajar yang sebelumnya kurang mengintegrasikan konteks budaya lokal. *E-booklet* disusun dalam bentuk buku kecil digital interaktif yang didalamnya terdapat gambar-gambar kearifan lokal Dompu seperti pangan tradisional karampi, timbu, kandui, kopi tambora, *oha santa mina* dan *len'de*. Desain *e-booklet* disesuaikan agar relevan dan mengikuti prinsip pembelajaran mendalam:



mengajukan masalah kontekstual, mendorong siswa berpikir kritis, reflektif, dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Hasil validasi ahli menempatkan *e-booklet* pada kategori sangat layak, sedangkan uji coba terbatas dan uji coba luas memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar dengan peningkatan rata-rata post-test sebesar 15%. Analisis data kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa *e-booklet* ini tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, bernalar mendalam, dan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kearifan lokal Dompu, khususnya dalam aspek religiusitas, identitas budaya, gotong royong, ekonomi, pelestarian lingkungan, serta kreativitas. Dengan rata-rata efektivitas mencapai 87% dan tingkat internalisasi nilai kearifan lokal sebesar 86,5%, produk ini dinyatakan sangat efektif dan relevan untuk mendukung pembelajaran kontekstual, *student centered*, serta sejalan dengan kurikulum merdeka. Dengan demikian, *e-booklet* yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar inovatif yang tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa siswa, tetapi juga memperkuat kecintaan mereka terhadap budaya dan identitas lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Kemendikbudristek DRTPM telah memfasilitasi berupa dukungan pendanaan terhadap pelaksanaan penelitian. Peneliti juga menyampaikan apresiasi yang luar biasa kepada STKIP Al Amin Dompu sebagai institusi asal peneliti yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan akademik selama proses penyusunan proposal hingga pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMAN 3 Dompu yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama dalam kegiatan penelitian, serta kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. N., Parawansyah, M. I., Huda, . F. H, & Zulfahmi, M. N. (2025). STRATEGI MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16.
- Asinta, D., & Prasetyaningtyas, F. D. (2021). PENGEMBANGAN E-BOOKLET BERBASIS WEB SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN IPS KELAS V. *Jurnal Magistra*, 12(2), 107–119.
- Fauzizah, L., Sriyono, S., & Kurniawan, E. S. (2023). Pengembangan E-Booklet Interaktif Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(2), 71–80. <https://doi.org/10.37729/jips.v4i2.3568>
- Febriani, S., Yeni, L. F., & Wahyuni, E. S. (2023). Pengembangan E-Booklet pada Sub Materi Peranan Bakteri Kelas X SMA sebagai Media Pembelajaran. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1071–1083. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.8634>



- Gustina, Z., Husnayayin, A., & Dewi, D. E. C. (2024). KARAKTERISTIK DAN LANGKAH-LANGKAH METODE PENELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT (BORG & GALL) DALAM PENDIDIKAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 490–501.
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 178–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.4089>
- Khotimah, D. K., & Abdan, M. R. (2025). Analisis Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 866–879. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1466>
- Laoli, M. S., Ndruru, M., Zega, I., & Bawamenewi, A. (2024). Pengembangan E-Booklet Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Berbasis Reciprocal Learning Pada Materi Menelaah Unsur Kebahasaan Dalam Teks Berita Eksplanasi. *Primary Education Journals*, 4(2), 148–153. <https://doi.org/10.36636/primed.v4i2.4442>
- Listiani, S., Wahyuningrum, F. T., Dhini, S. R., Amanda, N. L., Putri, B. A., Cania, F., Muharrom, F., Firdaus, R. M., Aljundi, F., Alifa, H. Z., & Ragil, Y. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mini Booklet untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas 5 di SD Negeri Jurang Mangu Timur 01. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(2), 152–159.
- Muhammad, R. (2024). KOREOGRAFI: RANCANGAN AWAL MODUL AJAR DENGAN MODEL BORG AND GALL. *Jurnal Imajinasi*, 8(1), 71–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26858/i.v8i1.59537>
- Nadiyah, M., Zurweni, & Nazarudin. (2025). Pengembangan e-Booklet Interaktif Berbasis Chemo-edutainment untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa pada Materi Sistem Koloid di SMA. *Journal Of Innovaitve and Creativity*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.2306>
- Ndruru, K. C., Laoli, E. S., Lahagu, A., & Harefa, Y. (2025). Implementasi E-bookletInteraktif untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis SiswaKelas VIIIpada Mata Pelajaran IPSTerpadudi SMPNegeri 1 Gunungsitoli. *Jurnal Tematik*, 14(1), 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jt.v14i1.68614>
- Pangestu, A. M., Hidayat, N., & Musnandar, R. R. (2023). Pengembangan E-Booklet Sistem Hormon sebagai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Al Kawnu : Science and Local Wisdom Journal*, 2(2), 171–177. <https://doi.org/10.18592/ak.v2i2.9274>
- Puspitasari, R., & Resmalasari, S. (2023). Penguatan literasi digital berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di MTs Kota Cirebon pasca pandemi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(02), 129–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.64328>
- Rosidah, I., & Sugianti. (2025). Reflektivitas Praktik Pedagogis Pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai Prinsip Pembelajaran pada Mata Kuliah Micro



- Teaching. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(3), 455–460.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpb.v15i3.3463>
- Sari, R. A., Sutrisno, M., Rahman, A., & Kodri, M. N. Al. (2023). Penerapan Model Research and Development Untuk Media Belajar Desain Grafis Berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 13(2), 100–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/justit.13.2.100-111>
- Silaban, M. F., & Zulyusri. (2024). META-ANALISIS: VALIDITAS PENGGUNAAN E-BOOKLET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(2), 635–642.
<https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1369>
- Sinaga, H., Silalahi, M. V., & Situmorang, M. V. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet pada Materi Keanekaragaman Hayati terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pematang Siantar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7116–7130.
- Siswanto, D. H., Samsinar, & Alam, S. R. (2023). Studi Bibliometrik untuk Mengidentifikasi Novelty dalam Model Pengembangan Borg dan Gall. *PELITA Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 23(1), 1–16.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33592/pelita.v23i2.4737>
- Sumarto, & Harahap, E. K. (2025). Perencanaan Pendidikan dalam Menyusun Kurikulum Deep Learning untuk Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Literasiologi*, 13(1), 1–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v13i1.891>
- Suwandi, Putri, R., & Sulastri. (2024). Inovasi Pendidikan dengan Menggunakan Model Deep Learning di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik (JPKP)*, 2(2), 69–77.
- Tama, A. N., & Simbolon, N. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA E-BOOKLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Ariqah. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 7(3), 479–492.
- Yoma, H., Umah, I., & Saputra, E. E. (2025). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Budaya Sunda dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Sastra di Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 484–492.

